



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian dan Sasaran Penelitian	5
1.3. Manfaat Penelitian	6
1.4. Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	6
1.5. Kerangka Teori	10
1.6. Hipotesis	14
1.7. Batasan Istilah	15

BAB II METODE PENELITIAN

2.1. Data Penelitian	19
2.1.1. Data Primer	19
2.1.2. Data Sekunder	19
2.2. Metode Pengukuran Data	19



2.2.1. Penentuan Lokasi Sampel Mataair	20
2.2.2. Pengukuran dan Pengambilan Sampel Air	20
2.2.3. Pengolahan dan Analisa Data	21
2.2.4. Penyajian Data	22

BAB III KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN

3.1. Letak, Luas dan Batas Daerah Penelitian	24
3.2. Iklim	24
3.3. Tanah	27
3.4. Geomorfologi	27
3.5. Geologi	29
3.6. Penggunaan Lahan	30
3.7. Penduduk	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Fenomena Kejadian Mataair	38
4.1.1. Deskripsi Mataair	38
4.1.2. Agihan Mataair	44
4.1.3. Debit Mataair	47
4.2. Batas Daerah Tangkapan Air (DTA)	51
4.3. Lokasi Daerah Umpan Air (Recharge Area)	53
4.4. Kualitas Air Mataair	58
4.4.1. Kualitas Fisik Air Mataair	58
4.4.1.1. Temperatur	58
4.4.1.2. pH	59
4.4.1.3. Daya Hantar Listrik (DHL)	59
4.4.2. Kualitas Kimia Air Mataair	60
4.4.2.1. Kalsium	61
4.4.2.2. Magnesium	62



4.4.2.3. Kalium	63
4.4.2.4. Natrium	63
4.4.2.5. Klorida	64
4.4.2.6. Sulfat	64
4.4.2.7. Karbonat dan Bikarbonat	65
4.4.2.8. Kesadahan	66
4.4.2.9. Diagram Stiff Daerah Penelitian	68
4.5. Kualitas Air Daerah Penelitian Menurut Klasifikasi Tingkat Solusional	73
4.6. Kualitas Air Daerah Penelitian Berdasarkan Penggunaan Lahan	80
4.7. Kualitas Air Untuk Air Minum Daerah Penelitian	81
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	 85